

## ABSTRAK

Kajian tentang konsumsi dan penggunaan obat pada ibu menyusui masih belum banyak dilakukan. Penggunaan obat pada ibu menyusui perlu mendapat perhatian karena ada jenis-jenis obat yang dapat terekskresi melalui air susu ibu dan menimbulkan efek samping yang serius terhadap bayi bahkan sampai menimbulkan kematian bayi.

Penelitian ini ingin melihat sejauh mana tingkat perhatian ibu menyusui terhadap ekskresi obat dalam air susu ibu ditinjau dari faktor pendidikan ibu, usia ibu, pekerjaan ibu, pekerjaan suaminya dan pendapatan keluarga. Dari penelitian ini juga diharapkan dapat diketahui jenis-jenis obat yang biasanya dikonsumsi oleh ibu menyusui dan seberapa jauh bahaya dari obat-obat tersebut terhadap bayi yang disusui.

Penelitian ini dilaksanakan pada ibu-ibu menyusui yang tinggal di wilayah Kecamatan Kutorejo, Kabupaten Mojokerto. Metode pengambilan sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Jumlah sampel yang diambil adalah 100 buah (28,74% dari total ibu menyusui yang ada di wilayah Kecamatan Kutorejo, Kabupaten Mojokerto).

Hasil yang didapatkan pada penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat perhatian ibu menyusui terhadap ekskresi obat dalam air susu ibu sudah cukup bagus, yaitu: 31% rendah, 28% sedang dan 41% tinggi. Meskipun demikian masih ada beberapa ibu menyusui yang mengkonsumsi jenis obat-obatan yang dapat membahayakan keselamatan bayi.